

PENGARUH TINGKAT KECUKUPAN MODAL, TINGKAT LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK KONVENSIONAL DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Christine Novrida Anggraini ¹⁾, Belliwati Kosim ²⁾, Lesi Agusria ³⁾

¹⁾ Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

^{2,3)} Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Email ; ³⁾lesi.agusria@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
02/05/2022

Revised:
10/06/2022

Accepted:
24/06/2022

Online-Published:
30/06/2022

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas, pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas, pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas dan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara tingkat kecukupan modal dengan profitabilitas, pengaruh risiko kredit sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas, pengaruh risiko kredit sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara efisiensi operasional dengan profitabilitas. Dalam penelitian ini terdapat 26 Sampel Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Analisis dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik, analisis moderasi dengan uji residual dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kecukupan Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tingkat Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Efisiensi Operasional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Risiko Kredit mampu memoderasi hubungan antara Tingkat Kecukupan Modal dengan Profitabilitas, Risiko Kredit mampu memoderasi hubungan antara Tingkat Likuiditas dengan Profitabilitas dan Risiko Kredit mampu memoderasi hubungan antara Efisiensi Operasional dengan Profitabilitas.

Kata Kunci: *Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Likuiditas, Efisiensi Operasional, Profitabilitas dan Risiko Kredit.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of capital adequacy level on profitability, the effect of liquidity levels on profitability, the effect of operational efficiency on profitability and to determine the effect of credit risk as a moderating variable on the relationship between the level of capital adequacy and profitability, the effect of credit risk as a moderating variable on the relationship between the level of liquidity and profitability, the effect of credit risk as a moderating variable on the relationship between operational efficiency and profitability. In this study, there were 26 samples of conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019 based on the purposive sampling method. The data obtained were then processed using SPSS tools. This analysis included the classical assumption test, moderation analysis with the residual test and t test. The results showed that the capital adequacy level did not have a significant effect on conventional bank profitability listed on the Indonesia Stock Exchange, the liquidity level had no significant effect on conventional bank profitability listed on the Indonesia Stock Exchange, operational efficiency had a significant negative effect on conventional banks profitability listed on the Indonesia Stock Exchange and credit risk were able to moderate the relationship between capital adequacy level and profitability, credit risk was able to moderate the relationship between liquidity level and profitability, credit risk was able to moderate the relationship between operational efficiency and profitability.

Keywords: *Capital adequacy level, liquidity level, operational efficiency, profitability and credit risk.*

A. PENDAHULUAN

Perekonomian di negara Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dan berpengaruh terhadap dunia bisnis. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya persaingan yang kompetitif dari berbagai sektor atau jenis perusahaan. Berbagai strategi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan agar dapat meminimalisir kerugian yang mungkin akan terjadi. Kondisi ini yang menuntut agar perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya semaksimal mungkin. Salah satunya pada lembaga keuangan yang ada di Indonesia.

Lembaga keuangan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Secara umum lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana (Kasmir, 2015). Lembaga keuangan pada pokoknya dibagi menjadi dua jenis, yaitu lembaga keuangan depositori (lembaga keuangan bank) dan lembaga keuangan nondepositori (lembaga keuangan nonbank) (Handono, 2014).

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat sehingga menyebabkan terjadinya persaingan yang secara langsung maupun tidak langsung. Peran perbankan merupakan tolak ukur kemajuan negara. Semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisinya perekonomian negara tersebut. Bank merupakan pelaksana lalu lintas pembayaran sehingga bank menyelesaikan transaksi pembayaran komersial atau finansial dan pihak pembayar kepada pihak penerima. Sebagai pelaksana lalu lintas pembayaran bank mendorong kemajuan terhadap usaha perdagangan (Irsyadi Zain dan Akbar, 2020). Efisien dan optimalnya kegiatan perbankan dalam menghimpun dan menyalurkan dananya kepada masyarakat akan mampu meningkatkan profitabilitas bank yang akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal.

Menurut Kasmir (2018), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan pada laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapat investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik kemampuan perolehan keuntungan suatu bank.

Profitabilitas yang rendah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang juga dapat digunakan dalam penilaian kinerja bank. Untuk mengetahui kinerja bank dan kondisi keuangan suatu bank, maka dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank. (Kasmir, 2015)

Agar laporan keuangan dapat dibaca, sehingga menjadi berarti, maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas (Kasmir, 2015).

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas bank, hal ini dikarenakan fungsi rasio likuiditas adalah menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan untuk mengetahui tingkat solvabilitas yang dimana perusahaan akan mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu, untuk mengetahui tingkat rentabilitas, dimana rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha (Kasmir, 2015).

Menurut Mahmoodin (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah kualitas kredit atau pembiayaan yang diberikan dan pengambilannya, jumlah modal, mobilisasi dana masyarakat dalam memperoleh dana yang murah, manajemen pengalokasian dana dalam aktiva likuid, dan efisiensi dalam menekan biaya operasi. Selain itu, Brigham dan Houston (2010) menjelaskan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu, likuiditas, manajemen aktiva, dan manajemen utang.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah jumlah modal (Mahmoeddin, 2010), Kegiatan operasional bank dapat berjalan lancar apabila bank tersebut memiliki modal yang cukup. Tingkat kecukupan modal yang memadai dapat melindungi sebuah bank ketika bank mengalami kerugian dari kegiatan operasionalnya, hal ini dikarenakan bank masih memiliki cadangan modal. Tingkat kecukupan modal dapat diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit /aktiva produktif yang berisiko (Ikatan Bankir Indonesia, 2016).

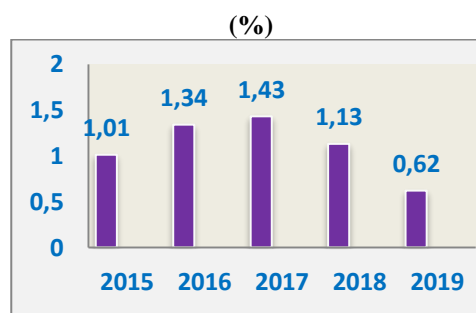
Faktor selanjutnya yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas (Brigham dan Houston, 2010).Kemampuan bank dalam mengelola likuiditasnya akan berdampak pada kepercayaan masyarakat kepada bank tersebut, hal ini dikarenakan dana yang dikelola oleh bank sebagian besar bersumber dari dana masyarakat sehingga dengan pengelolaan likuiditas yang baik dapat meningkatkan profitabilitas bank. Tingkat Likuiditas dapat diukur menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Semakin tinggi LDR dapat ditafsirkan terjadinya peningkatan kredit yang diberikan oleh bank (Taufiq Akbar, 2019).

Efisiensi operasional merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas (Mahmoeddin, 2010). Rasio efisiensi operasional (BOPO) membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Menurut Frianto Pandia (2014) rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin besar rasio BOPO, maka semakin tidak efisien suatu bank. Hal ini dikarenakan setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang mengakibatkan penurunan laba atau profitabilitas bank yang bersangkutan.

Selain tingkat kecukupan modal, tingkat likuiditas dan efisiensi operasional profitabilitas juga dipengaruhi oleh risiko kredit. Dalam penelitian ini risiko kredit digunakan variabel moderasi yang diukur

menggunakan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini dikarenakan salah satu kegiatan utama bank yang digunakan untuk meningkatkan profitabilitas adalah dengan cara pemberian kredit. Selain menjadi sumber pendapatan bank, aktivitas pemberian kredit berkaitan dengan risiko yang dapat menjadi salah satu penyebab utama bank menghadapi masalah dan akan berujung pada kebangkrutan bank. Masalah yang terjadi pada aktivitas pemberian kredit yang biasanya terjadi adalah ketidakmampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada pemberi kredit. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015), risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban melunasi kredit pada bank.

Menurut Boy Leon dan Sonny Ericson (2008:95) akibat dari timbulnya kredit bermasalah atau risiko kredit tersebut salah satunya adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari kredit/pembiayaan yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan laba dan pengaruh buruk bagi profitabilitas bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan oleh itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank (Kasmir, 2018).



(Statistik Perbankan Indonesia, 2020)

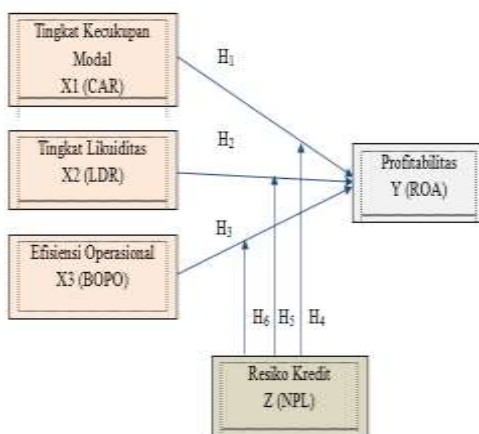
Gambar 1. Profitabilitas Bank Konvensional Periode 2015-2019

Gambar 1. menunjukkan bahwa profitabilitas bank konvensional pada tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi, dimana setelah tahun 2017 terus mengalami penurunan yang cukup drastis dari 1.43% menjadi 0,62%. Penurunan ini mengakibatkan

berkurangnya tingkat keuntungan yang diperoleh bank dan menunjukkan kegiatan operasional bank semakin kurang efisien.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai penelitian yang dilakukan, disajikan kerangka konseptual sebagai berikut.

Kerangka Penelitian



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Ada pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas.
- H₂: Ada pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas.
- H₃: Ada pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas.
- H₄: Ada pengaruh risiko kredit sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara tingkat kecukupan modal dengan profitabilitas.
- H₅: Ada pengaruh risiko kredit sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas.
- H₆: Ada pengaruh risiko kredit sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara efisiensi operasional dengan profitabilitas.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kausal yang tujuannya untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis

kuantitatif karena pengukuran variabel-variabel yang digunakan berupa angka dan melakukan analisis data dengan analisis statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder karena data yang digunakan berupa data laporan keuangan pada sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 melalui situs resmi www.idx.co.id.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini, ditetapkan untuk periode 5 tahun sejak tahun 2015 pada sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 26 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis yaitu variabel dependen (variabel terikat) yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR (X1), LDR (X2) dan BOPO (X3) dan variabel moderasi yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL).

Return On Assets

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

$$ROA = \frac{Lababersih}{TotalAset}$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aset yang mengandung atau menghasilkan risiko (Catharina Vista Okta Frida, 2020:225).

$$CAR = \frac{Modal\ Bank}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Risiko} \times 100\%$$

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan indikator likuiditas bank.

Semakin tinggi LDR dapat ditafsirkan terjadinya peningkatan kredit yang diberikan oleh bank (Taufiq Akbar, 2019:3).

$$LDR = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit + Equity}} \times 100\%$$

Efisiensi Operasional (BOPO)

Menurut Hadi Ismanto, dkk (2019:67). Penilaian faktor rentabilitas bank secara kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rasio Efisiensi Operasional (BOPO). Rasio efisiensi operasional membandingkan biaya operasional dengan pendapatan operasional.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Non Performing loan (NPL)

Non Performing loan (NPL) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kredit bermasalah. Menurut Kurniawan (2019:210) Non Performing Loan (NPL) adalah jumlah kredit macet yang dimiliki oleh perbankan pada satu periode.

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Moderasi dengan Metode Residual

Analisis regresi moderasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode residual. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel tergantung dengan nilai mutlak residualnya (Victorius Aries Siswanto, 2015:146). Fokusnya adalah ketidakcocokan (*Lack Of Fit*) yang dihasilkan dari deviasi hubungan linear antar variabel independent.

Tabel 1. Hasil Uji Moderasi Risiko Kredit Terhadap Hubungan Tingkat Kecukupan Modal dengan Profitabilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.075	.122		8.795	.000
	ROA	-.179	.080	-.194	-2.241	.027

a. Dependent Variable: ABRES

(Sumber : Data diolah dari SPSS)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *coefficients* regresi dari profitabilitas sebesar -0,179 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari nilai α ($0,027 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dengan indikator ROA berpengaruh terhadap nilai *absolute residual*.

Hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Absolute Residual*, sehingga disimpulkan bahwa risiko kredit mampu memoderasi hubungan antara tingkat kecukupan modal dengan profitabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji Moderasi Risiko Kredit Terhadap Hubungan Tingkat Likuiditas dengan Profitabilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.096	.123		8.873	.000
	ROA	-.181	.081	-.195	-2.247	.026

a. Dependent Variable: ABRES_2

(Sumber : Data diolah dari SPSS)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *coefficients* regresi dari profitabilitas sebesar -0,181 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari nilai α ($0,026 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dengan indikator ROA berpengaruh terhadap nilai *absolute residual*.

Hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Absolute Residual*, sehingga disimpulkan bahwa risiko kredit mampu memoderasi

hubungan antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji Moderasi Risiko Kredit Terhadap Hubungan Efisiensi Operasional dengan Profitabilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.166	.122		9.591	.000
	ROA	-.269	.079	-.286	-3.381	.001

a. Dependent Variable: ABRES_3

(Sumber : Data diolah dari SPSS)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *coefficients* regresi dari profitabilitas sebesar -0,269 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai α (0,001 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dengan indikator ROA berpengaruh terhadap nilai *absolute residual*.

Hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Absolute Residual*, sehingga disimpulkan bahwa risiko kredit mampu memoderasi hubungan antara efisiensi operasional dengan profitabilitas.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengukur secara satu persatu antara variabel independen yaitu Tingkat Kecukupan Modal (X_1), Tingkat Likuiditas (X_2) dan Efisiensi Operasional (X_3), variabel dependen Profitabilitas (Y)

Tabel 4 . Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.419	.534		8.274	.000
	CAR	-.002	.007	-.021	-.315	.753
	LDR	.009	.004	.098	1.441	.152
	BOPO	-.042	.004	-.653	-9.757	.000

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Data diolah dari SPSS)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t tabel dengan taraf nyata (α)5% dengan n =130 dan k = 3.

Dengan $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 126) = 1,979$.

Nilai signifikan t pada tingkat kecukupan modal dengan indikator CAR terhadap profitabilitas dengan indikator ROA sebesar 0,753 dan $t_{hitung} -0,315$. Sehingga t_{hitung} sebesar $-0,315 < t_{tabel} 1,979$ dengan signifikan t sebesar $0,753 > \alpha$ sebesar 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Nilai signifikan t pada tingkat likuiditas dengan indikator LDR terhadap profitabilitas dengan indikator ROA sebesar 0,152 dan $t_{hitung} 1,441$. Sehingga t_{hitung} sebesar $1,441 < t_{tabel} 1,979$ dengan signifikan t sebesar $0,152 > \alpha$ sebesar 0,05 maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Nilai signifikan t pada efisiensi operasional dengan indikator BOPO terhadap profitabilitas dengan indikator ROA sebesar 0,000 dan $t_{hitung} -9,757$. Sehingga t_{hitung} sebesar $9,757 > t_{tabel} 1,979$ dengan signifikan t sebesar $0,000 < \alpha$ sebesar 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada pengaruh negatif efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR dan BOPO terhadap ROA Bank Konvensional selama periode 2015-2019, serta untuk mengetahui Risiko Kredit yang diukur dengan NPL mampu memoderasi terhadap hubungan CAR dengan ROA, hubungan LDR dengan ROA dan hubungan BOPO terhadap ROA. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat Kecukupan Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tingkat Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Efisiensi Operasional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Profitabilitas Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Risiko Kredit mampu memoderasi hubungan antara Tingkat Kecukupan Modal dengan Profitabilitas.
5. Risiko Kredit mampu memoderasi hubungan antara Tingkat Likuiditas dengan Profitabilitas.
6. Risiko Kredit mampu memoderasi hubungan antara Efisiensi Operasional dengan Profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran untuk pengambilan kebijakan bagi pihak bank, investor, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank agar memperhatikan prinsip kehati-hatiannya dalam menyalurkan kredit untuk mengurangi terjadinya kredit bermasalah yang akan menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas dan mencegah kebangkrutan pada Bank serta selalu meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat guna meningkatkan dana pihak ketiga yang merupakan salah satu sumber permodalan Bank.
2. Bagi pihak investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya pada investasi perusahaan perbankan, disarankan agar memperhatikan tingkat risiko bank terlebih dahulu yang dapat dilihat dari NPL yang dapat mengganggu kinerja keuangan bank.
3. Bagi pihak penelitian yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai kinerja keuangan dapat menambah variabel-variabel bebas lainnya yang diperkirakan berpengaruh terhadap profitabilitas, serta lebih memperluas sampel penelitian seperti pada Bank umum, BPR dan lainnya.

E. DAFTAR RUJUKAN

Akbar, Taufiq, 2019. "Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha". Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Aminar Sutra Dewi (2017). "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap ROA di Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016". Jurnal Pundi, Vol, 01, No, 03, November 2017.
- Andrianto dan Anang Firmansyah. 2019. "Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)". Jakarta: Qiara Media.
- Asiati, Diah Isnaini, dkk. 2019. "Metodologi Penelitian Bisnis". Palembang: NoerFikri Offset.
- Boy leon & sonny Ericson, 2008. "Manajemen aktiva pasiva bank non devisa". Jakarta: Grasindo.
- Brigham, Eugene F, Dan J,F, Houston, 2010. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Dangnga, Muhammad Taslim and Haeruddin, M, Ikhwan Maulana 2018. "Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat". Makassar: CV, Nur Lina.
- Dewi, N. P. E. N., & Budiasih, I. G. A. N. 2016. Kualitas Kredit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran Kredit Dan BOPO Pada Profitabilitas. E-Jurnal Akuntansi, 784-798.
- Frianto Pandia, 2014. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frida, Catharina Vista Okta, 2020. "Manajemen Perbankan", Garudhawaca.
- Hadi Ismanto, dkk, 2019. "Perbankan Dan Literasi Keuangan". Yogyakarta: Deepublish.
- Harnanto, 2007. Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi Kesatu. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Hermawan, Iwan 2019. "Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)". Kuningan: Hidayatul Quran.
- Hery, 2015. Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- I. Ikmal (2017). "Pengaruh Kinerja Perbankan terhadap Rasio Profitabilitas pada Bank Bumn". Jurnal Riset Akuntansi Jambi, 1(1), 35-42.

- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. “Manajemen Risiko 1”. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2015. “Manajemen Perbankan”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2018. “Analisis Laporan Keuangan”. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, 2019. “Analisis Data Menggunakan Stata Se 14 (Panduan Analisis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah Dan Paling Praktis”. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Mahmoeddin, 2010. “Melacak Kredit Bermasalah”. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mardiyanto, Handono, 2014. “Inti Sari Manajemen Keuangan”. Jakarta:Grasindo.
- Nasser, Hasibuan Abdul, dkk (2019). “Audit Bank Syariah”. Jakarta: Prenada Media.
- Ni Luh Ayu Lestari (2019). "Analisis Dampak Tingkat Kecukupan Modal dan Tingkat Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016," JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen) 1,3: 145-191.
- Riyanto, Slamet dan Hatmawan, Aglis Andhita (2020). “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen”. Yogyakarta: Deepublish.
- Septiana, Aldila, 2019. “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan”. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Sinta Arya Udayani dan I Gde Ari Wirajaya (2019). “Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol, 26, 3, Maret: 1826 – 1853
- Siswanto, Victorious Aries (2015). “Belajar Sendiri SPSS 22”. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono (2019). “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto (2011). “Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi dengan SPSS”. Jakarta: CV Andi Offset.
- Toto Prihadi (2019). “Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ubaidillah (2019). “Hanya Jurnalku”. Jakarta: Kabays.
- Widiyanto, Mikha Agus. 2013. “Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Wildan Farhat Pinasti dan RR, Indah Mustikawati (2018) tentang “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015”. Jurnal Nominal/Volume VII Nomor 1/ Tahun 2018.
- Zain, Irsyadi dan Akbar, Y, Rahmat, 2020. “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Lampiran

